

RINGKASAN

REFO FIKRIL ZULFIKAR. Pengendalian Hama Tanaman Menghasilkan Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di PT Austindo Nusantara Jaya Agri Siais, Sumatera Utara. Dibimbing oleh Dr.Ir Hariyadi MS

Kelapa sawit memiliki arti penting bagi pembangunan Indonesia. Menciptakan kesempatan kerja yang mengarah pada kesejahteraan masyarakat, juga sebagai sumber devisa negara. Tanaman kelapa sawit merupakan sumber penghasil minyak nabati yang memegang peranan penting bagi perekonomian negara. Produktivitas yang tinggi serta mutu yang berkualitas merupakan hal yang harus dicapai dalam suatu perkebunan. Hama merupakan salah satu permasalahan yang dapat menghambat dan menurunkan produksi perkebunan kelapa sawit. Pengendalian hama dapat dilakukan secara terpadu sesuai dengan hama yang menyerang.

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan selama 3 bulan, mulai tanggal 13 Januari sampai 30 April 2020 di PT Austindo Nusantara Jaya Agri Siais, Sumatera Utara. Penulis mengikuti seluruh kegiatan yang ada di PT ANJ Agri Siais, Sumatera Utara. Kegiatan PKL ini dibagi menjadi 3 tahap, yaitu sebagai karyawan harian tetap (KHT), sebagai pendamping mandor, dan sebagai pendamping asisten. Kegiatan PKL ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan pengalaman mahasiswa khususnya dalam pengendalian hama tanaman kelapa sawit, meningkatkan ilmu pengetahuan mahasiswa yang bersifat manajerial dan analisis kegiatan di lapangan, mempelajari macam-macam hama tanaman, gejala dan intensitas serangan serta teknik pengendalian hama kelapa sawit

Hama yang menyerang tanaman kelapa sawit di PT ANJ Agri Siais seluruhnya masih dibawah ambang batas ekonomi yaitu hama Tikus pohon (*Rattus tiomanicus*), hama kumbang tanduk (*Oryctes rhinoceros*) dan rayap (*Coptotermes curvignathus*), namun Ketiga hama tersebut di PT ANJ Agri Siais dikendalikan dengan sigap ketika perkembangbiakan hama masih dibawah ambang batas ekonomi. Kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui gejala serangan dan intensitas serangan adalah dilakukannya sensus dan perhitungan di lapangan. Pengendalian hama tikus pohon (*Rattus tiomanicus*) dengan cara pengendalian biologi atau menggunakan musuh alami, musuh alami yang digunakan untuk pengendalian hama tikus pohon (*Rattus tiomanicus*) yaitu burung hantu (*Tyto alba*). Pengendalian hama larva kumbang tanduk yaitu secara mekanis dan biologi. Pengendalian hama kumbang tanduk (*Oryctes rhinoceros*) secara manual dengan mengutip larva hama kumbang tanduk secara langsung menggunakan gancu yang biasanya terdapat di kompos tebal atau tempat lembab lainnya dan mengurangi tempat perkembangbiakannya, secara biologis dengan menaburkan metaribb yang berbahan aktif *Metarizium anisopliae* 10 sebanyak 25 gr/ m². Pengendalian Hama rayap yaitu dengan pengendalian kemis, menggunakan insektisida berbahan aktif *Fipronil* dengan dosis 0,017 L/pokok terserang dan isolasinya sebanyak 6 pokok kelapa sawit.

Kata kunci :Hama, Pengendalian, PT ANJ Agri Siais

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)